

**PENGARUH MEDIA MAPS HALANG RINTANG TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA
1 KELAS 1 SEMESTER II SDN 01 GROBOGAN KECAMATAN GROBOGAN
KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Puspa Eva Ratna Kumala Sari¹, Joko Purnomo², Qoriati Mushafanah³
PGSD FIP Universitas PGRI Semarang**

e-mail: puspae39@gmail.com

¹Mahasiswa, ^{2,3}Dosen PGSD Universitas PGRI Semarang

Abstract

This type of research is quantitative research, the design used in the research is Quasi Experimental with nonquivalent form Control Group Design. The population of this research is all students of class I SDN 01 Grobogan Lesson Year 2017/2018. Samples taken are 25 students. Data from this research is obtained through observation, interview, test, questionnaire and documentation. The result of the research analysis showed that the classical percentage of UTS (50%) while the classical percentage posttest (79%), based on the correlation test results obtained $r_{count} > r_{table}$ or $0.396 > 0.361$ so H_0 rejected and H_a accepted. It can be concluded that there is a correlation between students' perceptions with Halang Rintang Maps media on the motivation of first grade students of elementary school 01 Grobogan and its influence is 97% t test results obtained $t_{hitung} = 4,69$. Furthermore t_{count} is compared with $t_{table} = 0,063$ with $t_{1-1/2 \alpha}$ at significant level $\alpha = 5\%$, so obtained- $t_{count} < t_{table}$ that is $0,063 < 4,69 < 0,063$. Thus H_0 is rejected and H_a accepted. It can be concluded that there are differences in learning outcomes between students who have high motivation with low motivation students on thematic learning Class I SD 01 Grobogan.

Keywords: Game Methods, Media Maps Obstacle, Learning Motivation

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *nonquivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 01 Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 25 siswa. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa presentase klasikal UTS (50%) Sedangkan pada presentase klasikal *posttest* (79%), berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,396 > 0,361$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara persepsi siswa dengan media *Maps Halang Rintang* terhadap motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 01 Grobogan dan pengaruhnya sebesar 97% Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,69$. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,063$ dengan $t_{1-1/2 \alpha}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, sehingga diperoleh- $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,063 < 4,69 < 0,063$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang motivasinya tinggi dengan siswa yang motivasinya rendah pada pembelajaran tematik Kelas I SD Negeri 01 Grobogan. Kata kunci : Metode Permainan, Media *Maps Halang Rintang*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 tahun 2003).

Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas perlu di lakukan. Karena sendiri adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan serta suatu hal terpenting bagi setiap individu dan masa depannya. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu pendidikan yang meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Suhana (2014: 24) menjelaskan motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Herberg dalam Majid (2013: 315) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan seseorang

untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan yang dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Sehingga dapat diartikan motivasi adalah dorongan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang bersumber dari dalam diri peserta didik (intrinsik) maupun dari luar peserta didik (ekstrinsik).

Hasil observasi saat di SDN 01 grobogan terdapat permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013. Dengan kurikulum 2013 yang menggunakan buku tematik yang sama dalam 6 x 35 menit selama empat minggu, menimbulkan kejenuhan siswa terhadap pembelajaran. Dengan adanya buku pegangan guru maka guru akan mengajarkan sesuai dengan apa yang ada di dalam buku tersebut. Kejenuhan yang dialami siswa menimbulkan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar adalah dengan belajar menggunakan multimedia (Suhana, 2014:25). Diperlukan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, salah satunya dapat menggunakan media yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengurangi kejenuhan. Guru dapat menggunakan media sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Heinich, dkk dalam Hermawan, dkk, (2007: 3) media merupakan alat saluran komunikasi. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Kustandi (2011: 5) mengatakan media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video

camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran. salah satunya penggunaan komputer dalam pengembangan media.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan bagi aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut juga berpengaruh kepada guru dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu wujud media pembelajaran yang digunakan adalah video interaktif. Menurut Kustandi (2011: 32) Video Interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video, tetapi juga memberikan respons aktif, dan respon menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Maps Halang Rintang* pada pembelajaran tematik integratif tema tematik tema 7 Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku Subtema 1 Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di

Sekitarku kelas I. Media ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memahami

materi pelajaran yang disampaikan guru.

METODE

Menurut Sugiyono (2015: 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan kelas uji coba dan kelas penelitian yaitu dengan penggunaan *soal uji coba-soal penelitian(posttest)*. Soal uji coba digunakan untuk mengetahui kondisi awal pada siswa setelah itu akan diketahui adakah perbedaan antara kelas uji coba dan kelas penelitian. Uji coba di lakukan di SDN 04 Grobogan, Grobogan sedangkan untuk penelitian dilakukan di SDN 01 Grobogan, Grobogan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen hasil belajar tematik tema 7 Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku Subtema 1 Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku.

Menggunakan tes obyektif berupa soal pilihan ganda. Untuk setiap soal yang benar diberi skor 1 dan untuk soal yang salah diberi skor 0. Uji coba telah dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2018 dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal di kelas I SDN 04 Grobogan dengan jumlah siswa 25 siswa. Hasil dari uji coba kemudian dianalisis baik uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Dalam 1 kelas uji coba dibagi menjadi

2 kelompok yaitu kelompok uji coba soal paket A dan kelompok uji coba soal paket B, dengan dua tipe soal yang berbeda antara soal paket A dan soal paket B tetapi memiliki bobot nilai yang sama.

Untuk uji validitas butir soal dibantu dengan program Microsoft Excel 2010 for Windows, dari 30 soal pada paket A diperoleh 26 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid. Butir soal yang valid adalah 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan untuk soal pada paket B diperoleh

25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Butir soal yang valid adalah 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30.

Untuk uji reliabilitas setelah dilakukan perhitungan diperoleh 30 soal dari masing – masing paket soal A dan B adalah reliabel. Untuk tingkat kesukaran soal pada paket soal A terdapat 26 soal yang mudah, 4 soal yang sedang dan 0 soal yang sulit. Sedangkan untuk tingkat kesukaran paket B terdapat 23 soal yang mudah, 6 soal yang sedang dan 1 soal yang sulit.

Untuk daya pembeda setelah dilakukan perhitungan pada soal paket A di peroleh 0 soal yang sangat baik, 26 soal yang baik, 4 soal yang cukup, dan 23 soal yang jelek. Sedangkan untuk soal paket B di peroleh 6 soal yang sangat baik, 4 soal yang baik, 2 soal yang cukup, dan 2 soal yang jelek.

Dari hasil analisis uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal pada soal paket A dan soal paket B diperoleh 30 butir

soal yang valid dengan reliabilitas yang tinggi dan memiliki daya pembeda dan taraf sukar yang baik sehingga 30 butir soal tersebut digunakan dalam penelitian untuk soal penelitian (*posttest*) yang dilakukan di SDN Grobogan 01 Grobogan. Sedangkan untuk mengukur pengaruh media maps haling rintang terhadap motivasi siswa yaitu dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa yang terdiri dari 5 point indikator motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Meminati dan mengikuti pembelajaran
2. Menyenangi dan menyambut saat pembelajaran
3. Meyakinkan dan memperjelas saat pembelajaran
4. Mengaktifkan dalam pembelajaran
5. Melaksanakan dan mendemonstrasikan dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari nilai UTS Siswa kelas I SDN 01 Grobogan, Grobogan dan *Posttest* hasil belajar siswa. Nilai UTS dan *Posttest* dinyatakan tuntas jika memenuhi KKM yang berlaku di SDN 01 Grobogan yaitu 70. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh pada penelitian.

Tabel 1.1
Presentase Nilai Hasil Belajar
UTS dan *Posttest*

Kategori	UTS	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	70	100
Nilai terendah	35	72
Rata-rata	49,40	93,76
Jumlah tuntas	1	24
Jumlah tidak tuntas	24	1
Presentase ketuntasan	4%	96%

Tabel 1.2
Presentase Nilai Hasil Belajar UTS
dan *Posttest*

Kategori	UTS	<i>posttest</i>
Nilai tertinggi	70	100
Nilai terendah	35	72
Rata-rata	49,400	93,760

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar saat Ulangan Tengah Semester sangat rendah karena dalam 24 siswa hanya 1 yang berhasil mencapai KKM. Hal tersebut tentu berbeda dengan hasil belajar saat *posttest* yang telah mencapai presentase ketuntasan sebesar 96%. Sehingga nilai *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai Ulangan Tengah Siswa. Disamping itu rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 49,400 menjadi 93,760. Hal ini merupakan akibat diberikannya perlakuan oleh peneliti sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Analisis Awal

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan analisis data, perlu diketahui apakah data bedistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang akan di uji adalah hasil belajar Ulangan Tengah Semester. Berdasarkan perhitungan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.3
Analisa Uji Normalitas Awal
Hasil Belajar UTS

UTS	
L_0	0,166
L_{tabel}	0,173
Kesimpulan	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf 5% dengan uji *liliefors* $N= 25$ sehingga H_0 diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan dari sampel Ulangan Tengah Semester menunjukkan data siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan analisis data, perlu diketahui kelompok tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang akan di uji adalah hasil belajar Ulangan Tengah Semester. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 56 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.4
Analisis Uji Homogenitas Awal Hasil Belajar UTS

HOMOGENITAS	
X^2 Hitung	-3,21
X^2 tabel	2,25
Kesimpulan	Homogen

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ Dengan $\alpha = 0,05$ dari daftar chi-kuadrat dengan $dk = 5$ didapat $F_{0,95}(5) = 11,1$ ternyata bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ $-3,21 < 2,25$. H_0 diterima sehingga kelima kelompok mempunyai varians yang sama (homogen).

C. Analisis Akhir

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan analisis data, perlu diketahui apakah data bedistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang akan di uji adalah hasil belajar *Posttest*. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 57 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.5
Analisis Uji Normalitas Akhir Hasil Belajar *Posttest*

Post Test	
L_0	0,171
L_{tabel}	0,173
Kesimpulan	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1.5 diatas terlihat bahwa $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf 5% dengan $N = 25$ sehingga H_0 diterima. Sehingga hal ini dapat disimpulkan dari hasil *Posttest* menunjukkan data siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan analisis data, perlu diketahui apakah kelompok tersebut homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang akan di uji adalah hasil belajar *Posttest*.

Berdasarkan perhitungan pada diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.6
Analisis Uji Homogenitas Akhir Hasil Belajar *Posttest*

Varians	
F_{hitung}	-3,18
F_{tabel}	2,25
Kesimpulan	Homogen

Berdasarkan tabel 1.6 di atas terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Dari daftar F_{tabel} dengan $db_{pembilang} = 14$ dan $db_{penyebut}$ di dapat $F_{tabel} = 2,25$ ternyata bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ $-3,18 < 2,25$ H_0 diterima sehingga kedua kelompok mempunyai varians yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis I (Korelasi)

a. Korelasi *Product Moment*.

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa dengan motivasi atau tidak. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.7
Korelasi Persepsi Siswa dengan
Motivasi Belajar dan Uji t

	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
Korelasi	0,396	0,361	Ada korelasi antara persepsi media <i>Maps Halang Rintang</i> dengan motivasi belajar siswa
Uji T	4,69	0,063	Ada perbedaan hasil belajar siswa yang motivasinya tinggi dengan siswa yang motivasinya rendah.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh media *Maps Halang Rintang* terhadap motivasi belajar siswa yang terdapat pada lampiran 60.

b. Persamaan regresi linear sederhana.

Perhitungan persamaan regresi linear sederhana antara media *Maps Halang Rintang* dengan motivasi belajar siswa didapatkan hasil sebagai berikut:

Jadi persamaan $Y = a + bX$, $Y = 1,455 + 0,976 X$. Setiap X bertambah 1 satuan maka nilai Y bertambah $0,97 X$ tertinggi (X motivasi) jika X bertambah 100, apabila persepsi bertambah 100 satuan maka nilai motivasi 97,6.

c. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Maps Halang Rintang* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh data bahwa : $r^2 = 0,966$ atau 99,6%. Jadi pengaruh antara persepsi siswa pada media *Maps Halang Rintang* terhadap motivasi belajar sebesar 99,6% dan dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis II (Uji t)

Uji t digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang motivasinya tinggi dengan siswa yang motivasinya rendah apakah ada perbedaan atau tidak. Karena data yang diolah homogen maka menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1.8
Hipotesis II

Uji t	
Thitung	4,69
Ttabel	0,063
Kesimpulan	$\mu \geq 70$ (hasil belajar tematik tema 7 subtema 1 siswa kelas I SDN 01 Grobogan, Grobogan tuntas).

Sampel. Kriteria pengujian ini H_0 diterima apabila nilai thitung < t tabel dan H_0 ditolak apabila nilai t hitung > t tabel. Cara untuk memperoleh db dilakukan dengan menggunakan rumus : $db = n - 1$ kemudian konsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka ttabel akan diperoleh dengan cara melihat di tabel distribusi t, Dengan hipotesis: cara yang digunakan untuk

menguji satu sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$H_0 : \mu \geq 70$ (siswa telah mencapai ketuntasan belajar)

$H_a : \mu < 70$ (siswa belum mencapai ketuntasan belajar)

Dalam pengujian ini H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk memperoleh t_{tabel} diperlukan informasi tentang derajat kebebasan (db) dari distribusi yang diteliti. Cara untuk memperoleh db dilakukan dengan menggunakan rumus: $db = n - 1$ kemudian konsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka t_{tabel} akan diperoleh dengan cara melihat di tabel distribusi t.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas I di SD Negeri 01 Grobogan Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, maka dapat disimpulkan bahwa media *Maps Halang Rintang* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 01 Grobogan, Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis menggunakan korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,396 > 0,361$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara persepsi siswa dengan media *Maps Halang Rintang* terhadap motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 01 Grobogan. Serta diperoleh Koefisien determinasi sebesar 97% yang artinya pengaruh persepsi siswa pada media *maps halang rintang* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 97%.

Uji t dua pihak diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4,69 < 0,06 < 0,063$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang motivasinya tinggi dengan siswa yang motivasinya rendah pada pembelajaran tematik Kelas I SD Negeri 01 Grobogan.

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *maps halang rintang* yang ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata UTS dan *posttest* maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang diperoleh dari setelah diberikan perlakuan nilai siswa terjadi peningkatan walau masih ada satu siswa yang setelah diberikan perlakuan nilainya menurun dan lima siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM termasuk siswa yang nilainya menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, dan Mudjiono.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, 2015.*Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Benny A. 2010. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv
- Kompri, M.P.di. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.